

ABSTRAK

EFEK ANTIHIPERGLIKEMIK EKSTRAK ETANOL TUMBUHAN SURUHAN (*Peperomia pellucida* [L.] Kunth) TERHADAP HISTOPATOLOGI HATI MENCIT JANTAN YANG DIINDUKSI ALOKSAN

Oleh

Desti Islamy

Hiperglikemia adalah salah satu indikator seseorang mengidap penyakit diabetes mellitus yang ditandai dengan kadar gula dalam darah melebihi batas normal. Penyakit diabetes mellitus tergolong ke dalam salah satu penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan penderita mengalami komplikasi penyakit lain seperti penyakit hati dan ginjal bahkan dapat menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antihiperlikemik ekstrak etanol tumbuhan suruhan (*Peperomia pellucida* [L.] Kunth) terhadap histopatologi hati mencit jantan (*Mus musculus*) yang diinduksi aloksan. Penelitian ini dilakukan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 25 ekor mencit jantan yang dibagi kedalam 5 kelompok perlakuan. Kelompok K- (diinduksi aloksan 150 mg/KgBB), kelompok K+ (diinduksi aloksan 150 mg/KgBB dan glibenclamid dengan dosis 0,65 mg/KgBB), kelompok P1 (diinduksi aloksan dengan dosis 150 mg/KgBB dan ekstrak suruhan dengan dosis 56 mg/KgBB), kelompok P2 (diinduksi aloksan dengan dosis 150 mg/KgBB dan ekstrak suruhan dengan dosis 112 mg/KgBB), dan kelompok P3 (diinduksi aloksan dengan dosis 150 mg/KgBB dan ekstrak suruhan dengan dosis 168 mg/KgBB). Aloksan diinduksikan sebanyak 3 kali dalam 6 hari. Glibenclamid dan ekstrak suruhan diberikan setiap hari selama 35 hari. Hasil analisa dengan uji One Way ANOVA ($p < 0,05$) dilanjutkan dengan BNT pada taraf nyata 5% dan pengamatan secara deskriptif, menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol tumbuhan suruhan efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah dan memperbaiki jaringan hati mencit jantan dari kerusakan akibat induksi aloksan.

Kata kunci: *Hiperglikemia, Peperomia pellucida, Suruhan, Aloksan, Hati*